

ABSTRAKSI

Perkembangan zaman menuntut orang-orang untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi. Hal ini memicu semakin banyak yang mengkonsumsi daging, karena ada anggapan bahwa daging atau protein hewani memiliki gizi yang tinggi. Ayam sebagai salah satu ternak penghasil daging banyak diminati oleh masyarakat, ini dikarenakan harga daging ayam yang relatif murah. Inilah yang membuat permintaan akan daging ayam yang meningkat. Peningkatan permintaan daging ayam membuat perlu adanya peningkatan produksi, terutama terkait efisiensi faktor-faktor produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pada usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui kondisi pendapatan pada usaha ayam ras pedaging di daerah penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 47 responden, dan metode analisis yang digunakan adalah fungsi produksi frontier.

Variabel-variabel dalam usaha ternak ayam ras pedaging yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel bibit (DOC), pakan, bahan bakar dan luas kandang. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah variabel obat dan vitamin, tenaga kerja dan variabel listrik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha ternak ayam ras pedaging mempunyai efisiensi teknis (ET) sebesar 0,96, efisiensi harga (EH) sebesar -4,205 dan efisiensi ekonomi (EE) sebesar -4,037. Melihat nilai efisiensi teknis yang kurang dari berarti usaha ternak ayam ras pedaging yang dilakukan tidak efisien. Usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Limbangan tersebut menguntungkan, ini terlihat dari nilai R/C rasio 1,071. Dalam penelitian ini, nilai RTS adalah sebesar 1,0028. Nilai ini menunjukkan bahwa usaha ternak ini dalam keadaan increasing return to scale. Sehingga usaha ayam ras pedaging masih layak dikembangkan.

Kata kunci: Ayam Ras Pedaging, Efisiensi, Frontier, R/C, RTS